

12 January 2021

IHSG: 6,382.94 (+1.99%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 32,392

Prev: 6,257.83

Value (Rp Miliar): 23,679

Low - High: 6,278 - 6,382

Frequency: 1,849,658

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,382.94 (+1.99%)**, pergerakan didorong oleh Finance **(+3.86%)** dan Trade **(+2.38%)**. IHSG ditutup menguat meskipun pembatasan resmi berlaku hari ini. Penguatan masih didukung keyakinan akan stimulus Amerika Serikat yang akan diberikan lebih banyak.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **31,008.69 (-0.29%)**, NASDAQ ditutup **13,036.43 (-1.25%)**, S&P 500 ditutup **3,799.61 (-0.66%)**. Bursa saham US ditutup melemah. Investor akhirnya menyadari bahwa valuasi saham sudah terlalu tinggi di tengah kasus Covid-19 yang terus meningkat dan kasus politik di US. Hal ini terjadi setelah momentum mulai pudar dan sentimen peningkatan saham mulai jenuh beli. Saat ini investor di US akan fokus pada perkembangan pemakzulan kedua pada Donald Trump. Bursa di Asia dibuka melemah mengikuti pergerakan Wall Street. Investor mengambil langkah konservatif dan menanti komentar dari The Fed yang akan dilakukan pada Selasa malam.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,451

Resistance 1 : 6,416

Support 1 : 6,312

Support 2 : 6,243

IHSG diprediksi Melemah. Secara teknikal pergerakan saat ini memasuki area overbought sehingga ada potensi mengalami koreksi ataupun profit taking jangka pendek. Investor perlu mewaspadaikan kenaikan kasus covid-19 di Indonesia yang mencapai 9,000 kasus baru per hari. Selain itu Investor masih menanti beberapa data ekonomi yang akan dirilis.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,850.80	15.40	0.84%
Silver	25.28	0.65	2.63%
Copper	3.557	-0.13	-3.65%
Nickel	17,202.50	-322.50	-1.84%
Oil (WTI)	52.25	0.01	0.02%
Brent Oil	55.62	-0.63	-1.12%
Nat Gas	2.789	0.092	3.41%
Coal (ICE)	84.50	0.20	0.24%
CPO (Myr)	3,830.00	13.00	0.34%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,382.94	125.10	2.00%
NIKKEI	28,139.63	0.00	0.00%
HSI	27,908.22	30.00	0.11%
DJIA	31,008.69	-89.28	-0.29%
NASDAQ	13,036.43	-165.55	-1.25%
S&P 500	3,799.61	-25.07	-0.66%
EIDO	24.36	-0.15	-0.61%
FTSE	6,798.48	-74.78	-1.09%
CAC 40	5,662.53	-44.35	-0.78%
DAX	13,936.66	-112.87	-0.80%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	13,980.00	-40.00	-0.29%
SGD/IDR	10,577.72	29.96	0.28%
USD/JPY	104.24	0.44	0.42%
EUR/USD	1.2149	-0.0069	-0.56%
USD/HKD	7.7551	-0.0012	-0.02%
USD/CNY	6.4750	-0.0005	-0.01%

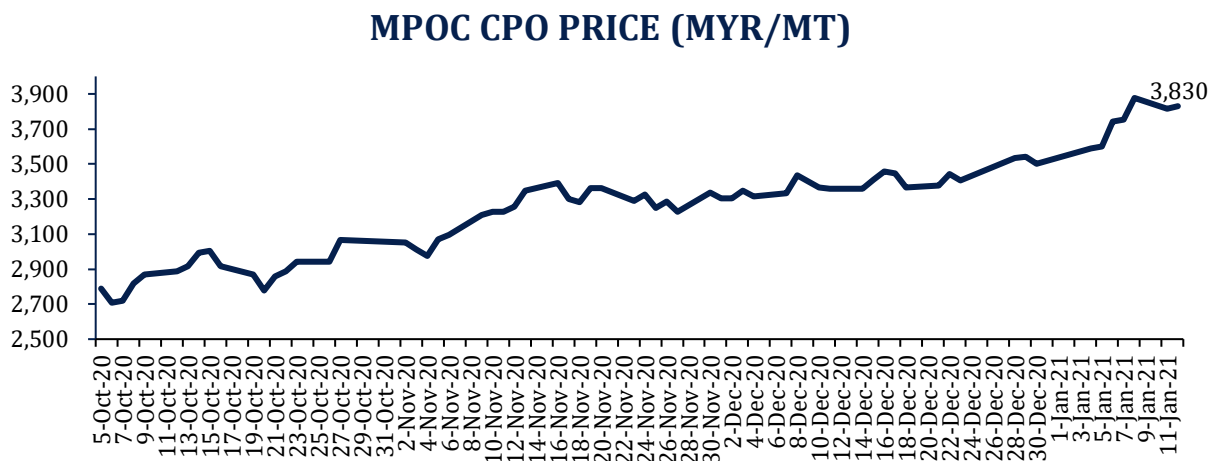
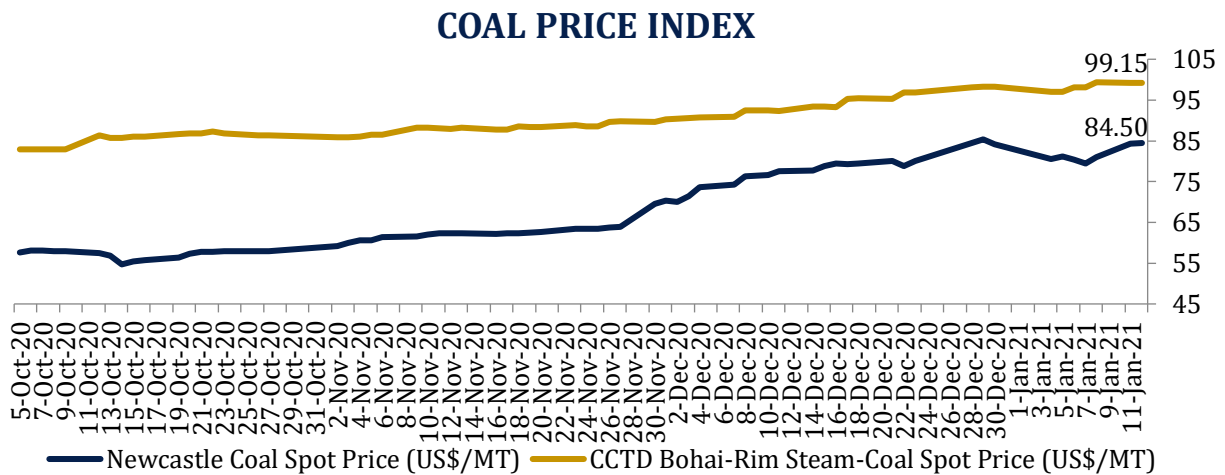
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
CITY	248	64	34.78%
KOIN	183	47	34.56%
BOSS	222	57	34.55%
BEKS	94	24	34.29%
PMJS	145	30	26.09%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
POLA	173	-13	-6.99%
BBYB	400	-30	-6.98%
RONY	214	-16	-6.96%
COCO	675	-50	-6.90%
DKFT	190	-14	-6.86%

Top Value	Last	Change	Change %
BBRI	4,650	260	5.92%
ANTM	2,580	-20	-0.77%
BBCA	36,725	1,475	4.18%
TLKM	3,600	30	0.84%
KBLF	1,760	265	17.73%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
11 Jan 2021	CHN	CPI (YoY) (Dec)	0.7%	0.1%	-0.5%
	IDN	Consumer Confidence (Dec)	96.5		92.0
12 Jan 2021	IDN	Retail Sales (YoY)			-14.9%
13 Jan 2021	CHN	FDI			6.30%
	USA	Crude Oil Inventories		-2.133M	-8.010M
	USA	Initial Jobless Claim		780K	787K
14 Jan 2021	USA	Fed Chair Powell Speaks			
	IDN	Trade Balance			2.62B

SMRA 830 (+2.46%) BUKUKAN MARKETING SALES Rp 3.3 Tn SEPANJANG 2020

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) mencatatkan marketing sales sepanjang 2020 mencapai sebesar Rp 3.3 Tn. Marketing Sales ini lebih baik dibandingkan target yang telah direvisi di 2020 sebesar Rp 2.5 Tn dimana sebelumnya target awal adalah Rp 4.5 Tn. Melihat ini manajemen SMRA optimis kondisi pasar property di 2021 akan lebih baik. Hingga saat ini SMRA masih belum membeberkan target marketing sales di 2021. Meskipun begitu SMRA telah mempersiapkan beberapa produk baru yang menarik. Selain itu dengan tingkat suku bunga yang relatif rendah akan membuat property semakin menarik.

Sumber: Kontan

CTRA 1,025 (+0.98%) BUKUKAN MARKETING SALES Rp 5 Tn SEPANJANG 2020

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) membukukan marketing sales sepanjang 2020 sebesar Rp 5 triliun. Pendapatan tersebut masih didominasi oleh segmen rumah first home buyer. Marketing sales tersebut turun 10% dibandingkan tahun 2019 yang senilai Rp 6.1 Tn. Hal ini sejalan dengan kondisi di tahun 2020 yang mengalami perlambatan ekonomi karena Covid-19. CTRA optimis tahun 2021 pencapaian akan lebih baik dibanding 2020 meskipun diperkirakan kondisi pasar belum akan sepenuhnya stabil apalagi dengan adanya pembatasan di awal tahun ini.

Sumber: Kontan

SRIL 268 (+0.00%) BERENCANA TERBITKAN OBLIGASI US\$ 325 JUTA

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) berencana menerbitkan surat utang baru dengan nilai pokok sebanyak-banyaknya US\$ 325 juta. Jumlah tersebut setara Rp 4.6 Tn bila dihitung menggunakan kurs tengah Bank Indonesia di level Rp 14,155 per dolar AS. Surat utang akan ditawarkan kepada investor di luar wilayah negara Republik Indonesia, sehingga bukan termasuk kepada suatu penawaran umum di Indonesia. Sebelumnya, pada 23 Desember 2020 lembaga pemeringkat Moody's menurunkan peringkat Sritex menjadi B1 dari sebelumnya Ba3.

Sumber: Kontan

FREN 66 (-1.49%) SIAP EKSPANSI US\$300 Mn

PT Smartfren Telecom Tbk menganggarkan belanja modal (capex) sebesar US\$250 – 300 mn tahun ini. FREN akan menggunakan dana eksternal untuk membiayai ekspansi tersebut termasuk membayar utang jatuh tempo. Dana capex tersebut akan digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan setelah mendapat tambahan spektrum sebesar 10MHz melalui lelang frekuensi 2.3GHz pada akhir tahun 2020. FREN mencatat lonjakan kenaikan pelanggan pada 2020 dimana dengan menawarkan paket terjangkau khususnya unlimited 4G LTE dengan harga Rp80,000/bulan dan mencapai 27.5 juta pelanggan pada akhir 3Q20 dari sebelumnya sekitar 11-12 juta pada tahun 2016-2018

Sumber: Investor Daily

BBCA 36,725 (+4.18%) TINGKATKAN PORSI KREDIT UMKM BARU

PT Bank Central Asia Tbk meningkatkan komposisi kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dari 13.16% menjadi 20% terhadap total portfolio kredit sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Untuk mencapai target tersebut, BBKA membuat dua sentra UMKM baru. Tingkat porsi kredit UMKM yang kecil tersebut disebabkan oleh banyaknya permintaan kredit korporasi semasa pandemi, sedangkan kredit UMKM relatif jauh lebih kecil secara absolut dibandingkan dengan kredit korporasi. BBKA mencatat sebesar Rp77 tn outstanding penyaluran UMKM per november 2020, angka tersebut meningkat sebesar 15% YoY, lebih tinggi daripada pertumbuhan kredit UMKM rata-rata perbankan pada 9% YoY selama 3 tahun terakhir.

Sumber: Investor Daily

BBRI Bank Rakyat Indonesia Tbk (Target Price: 4,700 – 4,800)



Entry Level: 4,550 – 4,600
Stop Loss: 4,500

Breakout resistance dengan volume tinggi. Target Price/Stop Loss/Entry Level upgraded.

PTPP PP Tbk (Target Price: 2,150 – 2,200)



Entry Level: 2,020 – 2,050
Stop Loss: 2,000

Candlestick membentuk doji mengindikasikan pergerakan terbatas namun masih bergerak pada trend bullish yang cukup kuat,

MNCN Media Nusantara Citra Tbk (Target Price: 1,300 – 1,350)



Entry Level: 1,180 – 1,220
Stop Loss: 1,160

Candlestick membentuk doji namun masih bergerak di trend bullish jangka pendek didukung penguatan volume. Berpotensi kembali menguat,

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BSDE	HOLD	11 Dec 2020	1,200 – 1,240	1,105	1,220	+10.41%	1,320 – 1,360	1,180
DMAS	HOLD	28 Dec 2020	246 – 252	250	248	-0.80%	260 – 270	242
PTPP	HOLD	30 Dec 2020	2,020 – 2,050	1,845	2,090	+13.28%	2,150 – 2,200	2,000
BWPT	SELL	5 Jan 2021	150 – 155	153	148	-3.27%	160 – 165	148
MNCN	HOLD	6 Jan 2021	1,180 – 1,220	1,200	1,250	+4.17%	1,300 – 1,350	1,160
BBRI	HOLD	8 Jan 2021	4,550 – 4,600	4,280	4,650	+8.64%	4,700 – 4,800	4,500
ASSA	Spec BUY	12 Jan 2021	720 – 740	730	730	+0.00%	780 – 800	700

Other watch list:

BRIS, AGRO, AISA, WEGE, WSBP, PPRE, PTBA, ADRO, INDY, SMRA, KBLF

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negative
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com